

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan, dan analisis, terkait penerapan model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek dan impactnya terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa SMA terkait materi ajar teropong pada alat-alat optik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan model *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek dalam pembelajaran teropong secara umum dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$. Peningkatan kemampuan kognitif setelah diterapkannya model *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek adalah sebesar 0,41 dikategorikan pada kategori sedang.
2. Profil peningkatan setiap aspek kemampuan kognitif siswa sebagai impact dari penerapan model *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek adalah: jenjang kemampuan hapalan (C1), kemampuan memahami (C2), dan kemampuan menerapkan (C3) masing-masing meningkat dengan kategori sedang.

B. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penyusun mengajukan beberapa saran diantaranya.

1. Model *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
2. Sebaiknya sering diberikan pertanyaan arahan yang dapat melatih siswa pada kinerja-kinerja kognitif yang dikemukakan Bloom.
3. Agar penerapan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek dapat terlaksana dengan optimal, maka guru sebagai fasilitator seluruh kegiatan yang dilaksanakan dikelas, harus memiliki berbagai keterampilan dasar mengajar yang baik, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan memotivasi, keterampilan bertanya, keterampilan berdiskusi, keterampilan dalam membuat alat, dan tentu keterampilan dalam mengelola kelas. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif siswa disbanding yang dicapai dalam penelitian ini.
4. Agar pelaksanaan pembelajaran model *numbered head together* (NHT) dengan pendekatan proyek sesuai dengan waktu yang ditentukan sekolah, maka hendaknya guru melakukan semacam

simulasi mengajar dengan rencana dan skenario pembelajaran yang telah disusun. Dengan jalan demikian, maka dapat dilakukan pengalokasian waktu secara lebih cermat.

